

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Rancangan yang direncanakan dalam tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model sinektik yaitu dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, lembar kerja siswa dan tes. Pada tahap pelaksanaan tindakan (*action*), guru melaksanakan pembelajaran dikelas yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tahap pengamatan (*observation*) dilakukan selama pembelajaran berlangsung dalam rangka mengamati pelaksanaan tindakan. pengamatan atau observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap refleksi peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Hasil dari diskusi yang dilakukan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 2 Lembang pada pratindakan, siklus I dan siklus II dapat dikategorikan berhasil meningkatkan kualitaas proses dan hasil. Peningkatan kualitas proses dapat diketahui dari suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif dan siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peningkatan kualitas hasil dapat dilihat dan diukur dari peningkatan skor menulis puisi dari siklus I dan siklus II.

Peningkatan hasil yang terjadi pada penelitian ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model sinektik. Pada tahap prasiklus skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 16,56 kemudian terjadi peningkatan pada siklus I diperoleh skor 23,48. Namun demikian hanya terdapat peningkatan pada beberapa aspek unsur pembangun puisi. Pada siklus II kembali terjadi peningkatan pada keseluruhan aspek dengan perolehan skor rata rata 27,32.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan model sinektik telah memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan peningkatan kemampuan menulis puisi serta perubahan sikap siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan tingkat keseriusan siswa dalam kegiatan belajar meningkat. Kompetensi siswa dalam pembelajaran sudah menunjukkan kriteria yang cukup memuaskan. Dengan demikian, dalam pembelajaran ini telah dibuktikan bahwa kemampuan menulis puisi menggunakan model sinektik dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 2 Lembang antara lain.

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah mengupayakan pelatihan atau sosialisasi bagi guru mengenai model pembelajaran bervariasi dan inovatif untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

2. Bagi guru

Hendaknya guru meningkatkan kompetensi keprofesionalannya dengan merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peran siswa lebih besar dan pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan bermakna. Hal ini membuat siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Hendaknya guru khususnya pada saat pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran sinektik karena dengan model sinektik siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis puisi, sehingga menjadikan proses dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Hendaknya guru menumbuhkan kerja sama dan semangat gotong

royong dalam pembelajaran agar terjadi interaksi yang harmonis antara peserta didik dengan peserta didik lalu, peserta didik dengan guru dan guru dengan guru. Karena dengan kerjasama dan semangat gotong royong akan membentuk masyarakat belajar yang harmonis.

3. Bagi siswa

Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan. Siswa hendaknya lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, agar pembelajaran yang terjadi terjalin dengan lancar dan berjalan baik.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang sudah dilakukan ini masih memiliki kekurangan untuk itu bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih jauh tentang permasalahan yang sama dengan penelitian ini hendaknya lebih cermat dan mengupayakan pengakajian teori-teori lebih dalam yang berkaitan dengan model sinektik guna melengkapi kekurangan yang ada agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Sita Lestari, 2022

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK DI KELAS X IPS 3 SMA N 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu